

ABSTRACT

THE DIFFERENCE BEHAVIOUR OF *BULLYING* TENDENCY ON TEENAGERS BASED ON HOMOGENEITY SCHOOL AND HETEROGENEITY SCHOOL

I Rai Hardika
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009

The aim of this research was to find out the difference of bullying tendency on teenagers based on homogeneity senior high school and heterogeneity senior high school. Teenager is the most susceptible group to do bullying behavior. Bullying can be happen, both of in family or in school as an educational environment. Each senior high school have a different background with the other, not excepted homogeneity senior high school and heterogeneity senior high school. One example that can explain the different is about the freedom to express their self. The majority, most student still misuse the express so the consequences as like as bullying behavior. Bullying can divide in five categories direct physical aggression, direct verbal aggression, direct non-verbal aggression, indirect non-verbal aggression and sexual abuse, each categories have three aspect that are the difference of authority, repeated, and in porpose violence audience.

The subject of this research were about 120 teenagers, consist 30 boy teenagers 30 from homogeneity senior high school, 30 woman teenagers from homogeneity senior high school, 30 boy teenagers from heterogeneity senior high school and 30 woman teenagers from heterogeneity senior high school. The subject based on the writer criteria. The criteria are 15-19 years old student and student from senior high school in Yogyakarta. The method of data collection was done by giving a scale that called scale of bullying tendency. The reliability of this scale were 0.979.

The result from processed data with *Independent Sample T Test* was significance less than 0,05, that is 0,00. The t count = 9,770. This result showed that hypothesis on this research was accepted. It means that bullying tendency in homogeneity senior high school more bigger than in heterogeneity senior high school.

Key Words : *Bullying, Teenagers, Homogeneity senior high school, Heterogeneity senior high school*

ABSTRAK

PERBEDAAN KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING* ANTARA SEKOLAH MENENGAH ATAS HOMOGEN DAN HETEROGEN DI YOGYAKARTA

I Rai Hardika
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kecenderungan *Bullying* pada remaja di Sekolah Menengah Atas Homogen dan Sekolah Menengah Atas Heterogen. Dalam usia remaja adalah usia yang paling rentan untuk melakukan tindakan *Bullying*. Tindakan *Bullying* dapat terjadi baik di rumah maupun di sekolah sebagai lingkungan pendidikan. Setiap sekolah menengah atas memiliki latar belakang yang berbeda antara satu dengan yang lain, tidak terkecuali dengan Sekolah Menengah Atas Homogen dan Sekolah Menengah Atas Heterogen. Salah satu yang membedakan adalah tingkat kebebasan berekspresi bagi setiap siswa. Banyak yang menyalahgunakan kebebasan berekspresi itu, salah satu akibatnya adalah timbulnya *Bullying*. *Bullying* terdiri dari lima kategori yaitu kontak fisik langsung, kontak verbal langsung, perilaku non – verbal langsung, perilaku non – verbal tidak langsung dan pelecehan seksual yang masing masing kategori memiliki tiga aspek yaitu perbedaan kekuasaan, perilaku menyakiti yang berulang, dan perilaku yang disengaja yang bertujuan menyakiti orang lain.

Subjek penelitian berjumlah 120 orang, dengan 30 orang remaja putra di sekolah homogen, 30 orang remaja putri di sekolah homogen, 30 orang remaja putra di sekolah heterogen, 30 orang remaja putri di sekolah heterogen. Semua remaja ini memenuhi kriteria : berada pada batasan usia 15-19 tahun dan berpendidikan sekolah menengah atas di Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala yaitu skala kecenderungan *Bullying*. Koefisien reliabilitas dari skala ini adalah 0.979.

Hasil yang diperoleh dari data yang diolah dengan *Independent Sample T Test* nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Nilai T hitung = 9,770. Hal ini menunjukkan hipotesis pada penelitian ini diterima, yang berarti ada perbedaan yang signifikan dimana sekolah Sekolah Menengah Atas Homogen memiliki kecenderungan *bullying* lebih tinggi dibanding Sekolah Menengah Atas Heterogen.

Kata Kunci : Bullying, Remaja, Sekolah Menengah Atas Homogen , Sekolah Menengah Atas Heterogen.